

Perubahan penggunaan tanah alang-alang di kabupaten lematang ilir ogan tengah propinsi Sumatera Selatan 1971 dan 1980

Sugijarto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20178440&lokasi=lokal>

Abstrak

Dengan tujuan ingin mengetahui perubahan penggunaan tanah alang-alang sehubungan dengan adanya penambahan penduduk dan status tanahnya di Kabupaten Lematang Ilir Ogan Tengah pada tahun 1971 - 1980. Tulisan ini akan mencoba menjawab masalah : - Wilayah-wilayah mana saja yang tanah alang—alanganya mengalami perubahan (berkurang) ? - Apakah dengan adanya penambahan penduduk mengakibatkan berkurangnya tanah alang-alang di daerah tersebut ? - Dan bagaimana pula hubungannya dengan keadaan status tanahnya ?. Secara hipotesis dapat di kemukakan bahwa di Daerah-daerah di mana terjadi penambahan penduduk, kemungkinan meluasnya tanah alang-alang tidak ada. Begitu pula pada status tanah hak (milik), kemungkinan meluasnya tanah alang-alang juga tidak ada. - Dalam tulisan ini, untuk penganalisaannya di lakukan dengan teknik korelasi peta dan korelasi statistik Rumus statistik yang di gunakan adalah koefisien kontingensi. Dari hasil penganalisaan di dapat hal-hal sebagai berikut : - Tanah alang-alang di Kabupaten Lematang Ilir Ogan Tengah baik pada tahun 1971 maupun tahun 1980, terutama pada ketinggian 25 - 100 m dari permukaan laut dengan kemiringan tanahnya 3 - 12 %. - Perubahan tanah alang-alang di Kabupaten Lematang Ilir Ogan Tengah untuk masing-masing kecamatan berbeda-beda. - Ada hubungan yang erat antara perubahan tanah alang dengan penambahan penduduk. Perubahan (berkurang) nya tanah alang-alang yang banyak di tandai dengan penambahan penduduk yang banyak pula, dan perubahan tanah alang-alang yang sedikit di tandai dengan penambahan penduduk yang sedikit pula. Dan juga ada hubungan yang erat antara perubahan tanah alang-alang dengan status tanahnya. Tanah alang-alang yang mengalami perubahan (berkurang) kebanyakan terdapat pada status tanah hak.